

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketrampilan dan disiplin karyawan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan konveksi CV. Klahmor di Kota Kupang. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner terhadap 30 orang karyawan konveksi CV. Klahmor di Kota Kupang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik distibusi frekuensi dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Windows Release versi 26.00.

Hasil analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi dengan metode tiga kotak Three-box Method, yang diperoleh dari jawaban 30 orang responden yaitu sebesar 447,89. Nilai rata-rata indeks untuk variabel ketrampilan kerja yaitu sebesar 89,57, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan kerja yang dimiliki karyawan pada CV. Klahmor Kupang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Nilai rata-rata indeks untuk variabel disiplin kerja yaitu sebesar 585,47 maka nilai rata-rata indeks untuk variabel disiplin kerja yaitu sebesar 83,63, artinya kriteria penilaian untuk variabel disiplin kerja berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja karyawan di CV Klahmor Kota Kupang sudah sesuai dengan aturan yang ada pada perusahaan ini. Nilai rata-rata indeks untuk produktivitas kerja karyawan yaitu sebesar 432,94 maka nilai rata-rata indeks untuk variabel produktivitas kerja yaitu sebesar 86,58 artinya kriteria penilaian untuk variabel kinerja pegawai berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan pada perusahaan ini dalam pelaksanaanya sudah sepenuhnya berdasarkan ketrampilan kerja dan disiplin kerja sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mencapai hasil kerja yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.

Hasil analisis lanjutan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai R Square sebesar = 0,238 atau 23,8 %. atau  $R^2 > 0$ , dalam artian mendekati 1 yang berarti bahwa variabel dependen produktivitas kerja karyawan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen ketrampilan kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X^2$ ) sebesar 23,8% sedangkan sisanya yaitu 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini.

Berdasarkan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketrampilan kerja ( $X_1$ ) dengan produktivitas kerja karyawan (Y). Dimana variabel ketrampilan kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,859 > T_{tabel} 2,056$  dengan tingkat sig.t  $0,74 < 0,05$ . Maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa persial ketrampilan kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Dengan demikian, terbukti bahwa

hipotesis pertama yaitu ketrampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja ( $X_2$ ) dengan produktivitas kerja karyawan (Y). Dimana variabel disiplin kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,903 > T_{tabel} 2,056$  dengan tingkat sig.t  $0,068 < 0,05$ . Maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa persial disiplin kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y). Dengan demikian, terbukti bahwa hipotesis pertama yaitu disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil perhitungan uji simultan  $F = 4.218$  dan tabel distribusi  $F_{0,002:0,025} = 0,08$ . Karena  $F = 4.218 > 0,08$ , dengan tingkat signifikan 0,025 dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa variabel ketrampilan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Dari uji ini dapat disimpulkan bahwa variabel ketrampilan kerja lebih dominan dibandingkan dengan disiplin karyawan. Hal ini dikarenakan respon yang lebih positif dari karyawan CV. Klahmor Kupang terhadap keterampilan kerja yang dirasa sangat baik.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini terbukti secara teoritis, variabel ketrampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Klahmor Kupang. Implikasi terapan dari hasil penelitian ini adalah indeks variabel ketrampilan berada pada kategori tinggi. menunjukkan bahwa ketrampilan kerja yang dimiliki karyawan pada CV. Klahmor Kupang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Indeks untuk variabel disiplin kerja berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa disiplin kerja karyawan di CV Klahmor Kota Kupang sudah sesuai dengan aturan yang ada pada perusahaan ini. Indeks untuk variabel produktivitas kerja berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan pada perusahaan ini dalam pelaksanaanya sudah sepenuhnya berdasarkan ketrampilan kerja dan disiplin kerja sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mencapai hasil kerja yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan guna mendukung hasil penelitian ini.

Implikasi terapan dari hasil penelitian ini adalah hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ketrampilan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Klahmor Kupang, Oleh sebab itu ketrampilan dan disiplin kerja menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Disamping itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan guna mendukung hasil penelitian ini.

**Kata kunci : Ketrampilan, Disiplin Karyawan dan Produktivitas Kerja**

**Karyawan**